



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENUMBUHKEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA TIONGHOA: FAMILY-  
BASED MODEL

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh  
Abdiel Citra Khalis  
NIM: 2212111084

Jakarta  
2023

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul PENUMBUHKEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA TIONGHOA: FAMILY-BASED MODEL, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 12 September 2023.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

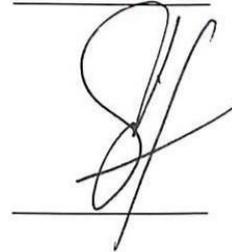
1. Lie Han Ing, M.Min., M.Th.  
NIDN: 2324026201



2. Ir. Armand Barus, Ph.D.  
NIDN: 2302046001



3. Surif, S.T., D.Th.  
NIDN:2309067101



Jakarta, 12 September 2023



  
Melia Kartika, D.Th.  
NIDN: 2323057301

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PENUMBUHKEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA TIONGHOA: FAMILY-BASED MODEL sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 12 September 2023



Abdiel Citra Khalis  
NIM: 2212111084

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Abdiel Citra Khalis (2212111084)

(B) PENUMBUHKEMBANGAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA TIONGHOA: FAMILY-BASED MODEL

(C) viii + 326 hlm; 2023

(D) Program Studi Magister Teologi/Praktika

(E) Keluarga sebagai unit terkecil di dalam masyarakat memegang peranan penting untuk membentuk sebuah masyarakat dengan membimbing anak-anaknya dapat berdampak positif sampai kepada usia dewasa. Inilah tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya secara khusus setelah mereka beranjak masuk dalam usia muda. Tanggung jawab ini juga mencakup untuk menumbuhkembangkan spiritualitas mereka agar bukan hanya di dalam keluarga atau gereja saja baik, tetapi dapat menjadi dampak positif bagi lingkungan. Di tengah-tengah masa individualis yang semakin tinggi ini, orang tua butuh sadar akan identitasnya agar dapat membangun relasi dengan baik dengan anak mudanya lewat pengajaran dan teladan. Namun, keterbatasan pastinya akan ditemui oleh orang tua karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk membimbing anaknya. Dalam hal ini gereja *family-based* dapat menjadi jawaban untuk menyusun strategi yang jitu untuk menumbuhkembangkan spiritualitas kaum muda sesuai dengan kebutuhan orang tua dan kaum mudanya. Penelitian ini akan memakai metode kualitatif fenomenologi dikarenakan gereja *family-based* akan berdasarkan apa yang menjadi pengalaman orang tua dan kaum muda untuk membuat strategi yang tepat menumbuhkembangkan spiritualitas anak muda agar berdampak bukan hanya di dalam gereja tetapi juga di lingkungan mereka.

(F) BIBLIOGRAFI 60 (1994-2023)

(G) Lie Han Ing, M.Min., M.Th.

## DAFTAR ISI

BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Rumusan Masalah	18
Tujuan Penelitian	19
Manfaat Penelitian	19
Pembatasan Penelitian	20
Metode Penelitian	21
Sistematika Penulisan	22
BAB DUA KAJIAN LITERATUR	23
Pendahuluan	23
Kaum Muda dan Spiritualitasnya	24
Keluarga Menjadi Tempat dan Basis Pengembangan Spiritualitas (Relasi Partisipasi dan Imitasi)	31
Gereja Family-based Model Menjadi Tempat Memfasilitasi Penumbuhkembangan Spiritualitas	41
Rangkuman	46
BAB TIGA PENELITIAN FENOMENOLOGI	48
Pendahuluan	48
Penelitian Fenomenologi	48
Pemilihan Responden	58
Teknik Pengumpulan Data	60
Rangkuman	63
BAB EMPAT TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN TEOLOGIS	64
Pendahuluan	64
Deskripsi Umum Subjek Penelitian	64
Deskripsi Tekstural	65

Deskripsi Tekstural Subjek VG	65
Deskripsi Tekstural Subjek FS	68
Deskripsi Tekstural Subjek CJ	70
Deskripsi Tekstural Subjek BA	72
Deskripsi Tekstural Subjek Orang Tua GKII	74
Deskripsi Tekstural Subjek Orang Tua GKWI	77
Deskripsi Tekstural H	79
Deskripsi Tekstural L	81
Deskripsi Tekstural CJ (Tambahan)	83
Deskripsi Struktural Subjek Penelitian	85
Pengalaman Spiritualitas di dalam Keluarga	85
Pengalaman Spiritualitas di dalam Gereja	91
Interpretasi Teologis	95
Kesadaran	96
Keterbatasan	102
Dukungan	104
Refleksi Etika	107
Kesadaran	107
Keterbatasan	113
Dukungan	116
Rangkuman	118
Gambar 1. Gambar Data Penemuan Penelitian	119
<b>BAB LIMA STRATEGI PENUMBUHKEMBANGAN SPIRITUALITAS DALAM</b>	<b>120</b>
<b>KERANGKA FAMILY-BASED</b>	
Pendahuluan	120
Beberapa Rekomendasi untuk Strategi Penumbuhkembangan	121
Spiritualitas	

Kesadaran	123
Keterbatasan	125
Dukungan	131
Rangkuman	132
BAB ENAM PENUTUP	134
Kesimpulan	134
Saran-Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN	142
Lampiran 1 Kuisisioner	142
Lampiran 2 Transkrip Wawancara VG	144
Lampiran 3 Transkrip Wawancara FS	157
Lampiran 4 Transkrip Wawancara CJ	166
Lampiran 5 Transkrip Wawancara BA	178
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Orang Tua GKII	192
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Orang Tua GKWI	205
Lampiran 8 Transkrip Wawancara H	219
Lampiran 9 Transkrip Wawancara L	224
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Tambahan CJ	229
Lampiran 11 Lembar Kerja Tekstural	234
Lampiran 12 Lembar Kerja Struktural	282